BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Pada zaman pembangunan nasional dewasa ini, perkembangan organisasi-organisasi pada umumnya ditandai dengan meningkatnya jumlah aktivitas dan kemajuan teknologi yang semakin maju, baik yang bergerak di bidang jasa maupun bidang produksi. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pola perekonomian pun berubah, negara kita yang dikenal dengan sebutan negara agraris dan sekarang mulai berubah menuju pada era industri dan bisnis baik yang berskala nasional maupun internasional lingkungan bisnis di negara kita mulai berubah.

Dengan perubahan-perubahan tersebut maka peranan listrik sangat besar bahkan menjadi bagian hidup, ini terbukti dengan segala aktivitas manusia sebagian besar menggunakan listrik sebagai alat penunjang kegiatannya. Mengingat pentingnya peran tenaga listrik dan menyangkut hajat hidup orang banyak, maka perlu suatu badan atau organisasi profesional yang dapat mengelola kebutuhan akan tenaga lisrik. Di Indonesia organisasi semacam ini dibentuk oleh pemerintah dengan nama Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) Indonesia.

PT. PLN (Persero) Distibusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu unit yang melayani pendistribusian tenaga listrik, bukan hanya kepada pemakai Bandung dan sekitarnya tetapi juga kepada pemakai di seluruh daerah Jawa Barat dan Banten. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sebagai perusahaan yang memiliki lebih banyak informasi, nilai jual perusahaan dalam bisnis, kepercayaan diri dan pengaruh kepada pihak eksternal akan meningkat, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dengan ± 8,2 juta pelanggan pada tahun 2011, mempunyai potensi untuk itu. Tetapi dengan potensi pelanggan sebanyak itu, tidak akan berarti apa-apa jika tidak berjalannya sistem informasi yang efektif. Sistem informasi mustahil berjalan dengan efektif jika data yang ada tersebar dan tidak terpusat. Dengan data terpusat memungkinkan informasi yang

dapat dimiliki menjadi lebih komplit dan bermanfaat, sehingga nilai jual perusahaan dalam bisnis, kepercayaan diri dan pengaruh kepada pihak eksternal meningkat.

Mulai tahun 2007 PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten membangun data terpusat sebagai pengembangan dari SIP3 (Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Pelanggan) yang sudah berjalan sejak tahun 2003, untuk mendukung proses bisnis PT. PLN. Sistem tersebut dapat berjalan optimal dengan kendala minimum, menjadikan proses pengolahan data berjalan sesuai dengan harapan. Database Piutang Pelanggan Unit Pelaksana Induk (DPP-UPI) merupakan satu - satunya data pelanggan yang dapat diakses dalam transaksi pembayaran tagihan pelanggan, tidak ada lagi data yang tersebar di unit – unit pelaksana. Selanjutnya monitoring dan pengendalian data menjadi lebih mudah dan terpusat. Dengan demikian keberadaan DPP-UPI menjadi sangat vital sebagai "*single one way backbone*" bagi seluruh pembayaran tagihan listrik pelanggan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Pada perkembangannya pemanfaatan DPP-UPI tidak hanya untuk mendukung layanan *online payment* perbankan, tetapi juga *inquiry* data pelaporan terpusat untuk manajemen. Beberapa saat ini secara otomotis bisa dibuat DPP-UPI. Bahkan dalam perkembangan berikutnya, *database* yang terpusat di Kantor Distribusi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tidak hanya memuat data transaksi piutang, akan tetapi manajemen merasakan juga perlunya memusatkan DIL (Data Induk Pelanggan) dari aplikasi *CM@X* ke kantor distribusi sehingga akhirnya DPP-UPI menjadi *multifunction database – online transaction, batch transaction dan reporting*.

Salah satu kunci suksesnya penerapan PPOB adalah terbentuknya data terpusat (DPP-UPI) dan control data secara terpusat sehingga tingkat pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih baik. Data pelanggan tidak terpusat seperti sebelumnya sering menimbulkan masalah yang sebetulnya tidak perlu terjadi, sudah tidak ada lagi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **"Tinjauan Atas Sistem Informasi Pengelolaan**

Piutang Pelanggan (SIP3) Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten".

1.2 Identifikasi Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang diterima oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, yaitu :

1. Adanya keinginan PT. PLN (Persero) menjadi perusahaan "*World Class Services*"
2. Mengamankan asset pendapatan PT. PLN (Persero)
3. Membuat laporan rekap pendapatan PT. PLN (Persero) secara harian untuk manajemen
4. Belum Efektifnya sistem pembayaran pelanggan pada PT. PLN (Persero)

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, berikut adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi ke dalam sistem yang berjalan pada PT. PLN (Persero) ?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi ke dalam sistem yang diusulkan pada PT. PLN (Persero) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dari penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui sistem informasi yang dianut oleh PT. PLN (Persero), meliputi kegiatan pelayanan kepada pelanggan dan yang berhubungan dengan pembayaran jasa pemakaian listrik. Adapun tujuan yang dicapai dari hasil pelaporan adalah Kuliah Kerja Praktek ini adalah :

a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi ke dalam sistem yang berjalan pada PT. PLN (Persero).
b. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi ke dalam sistem yang diusulkan pada PT. PLN (Persero).

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang kami teliti pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah menganalisis dan meninjau mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Pelanggan (SIP3), yang dimana sistem ini menjelaskan tentang data pelaporan terpusat dan pembayaran jasa pemakaian listrik yang awalnya secara konvensional sekarang menjadi *online banking*

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan Kerja Praktek penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek. Dengan lokasi dan waktu kerja praktek sebagai berikut :

a. Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Dalam penyusunan laporan ini penulis mengadakan Kerja Praktek pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang beralamat di Jl. Asia Afrika No.63 Bandung.

b. Waktu Praktek Kerja Lapangan

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek adalah mulai dari tanggal 04 Juli 2011 sampai 05 Agusutus 2011.

Kegiatan	Minggu ke-				
	1	2	3	4	5
1. Pengenalan perusahaan (sejarah dan manajemen perusahaan)					
2. Pengenalan tentang analisa sistem					
3. Pengumpulan data					
4. Pembuatan laporan					

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktek